



Global Journal Sport Inovation Research

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjisir>

Volume 1, Nomor 1 Januari 2025

e-ISSN: 5218-2X24

DOI.10.35458

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Dribble* Melalui Metode Bervariasi Dalam Permainan Sepak Bola Kelas VA UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III

Munandar Najib¹, Rusli², Rosmiati³

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: munandarnajib29@gmail.com

² Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: ruslifik@unm.ac.id

³ UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III

Email: rosmiatimmj4@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 02-03-2025</i>	
<i>Revised:03-04-2025</i>	
<i>Accepted:04-05-2025</i>	
<i>Published,25-05-2025</i>	
	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar menggiring bola melalui metode bervariasi dalam permainan sepakbola siswa kelas V A UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III. Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat pada dua siklus yang dilalui yaitu siklus 1 dan siklus 2. Metode yang digunakan adalah metode bervariasi dengan menerapkan beberapa langkah yaitu menggiring bola estafet ball, menggiring bola berpasangan, dan menggiring bola bolak balik. Dalam penguasaan menggiring bola diperlukan beberapa teknik: menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan menggiring bola dengan punggung kaki. Metode bervariasi ini diimplementasikan ke dalam beberapa fase yaitu <i>Planning</i> , <i>Design</i> , dan <i>Planning Making</i> . Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi yaitu berupa dokumen dan foto. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil belajar menggiring bola dengan menggunakan metode bervariasi pada siklus I yaitu 19 siswa tuntas dengan persentase 55,88%, sedangkan pada siklus II yaitu 34 siswa tuntas dengan persentase 97,06 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II.

Kata Kunci: Peserta didik
kelas V, *dribble*, hasil
belajar

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Menurut Sukintaka (2004:19) Pendidikan ialah hal penting yang menjadi bagian perhatian pemerintah, dilihat dari adanya program wajib belajar yang ditempuh para generasi penerus bangsa. Dengan hadirnya guru atau pendidik professional di berbagai sekolah, tujuan Pendidikan dapat tercapai Ketika guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya

dengan baik dan mencari inovasi baru untuk meningkatkan kinerja siswa di sekolah. Pendidikan memiliki banyak macam dan sangat kompleks, dalam hal ini terdapat ahli yang menjelaskan Pendidikan secara kompleks. Misalnya pada Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Hal tersebut merupakan sarana untuk mendidik anak seperti yang di jelaskan oleh beberapa ahli.

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan adalah bagian integral dari Pendidikan yang bertujuan untuk mencapai kebugaran jasmani, fisik, interaksi dan hubungan emosional melalui aktivitas olahraga. Obyek dasar dalam Pendidikan jasmani ialah manusia, melalui aktifitas tersebut perlu adanya pencapaian psikomotorik (Sukintaka, 2004)

Pendidikan jasmani merupakan suatu pengetahuan yang dinilai dari aktivitas fisik melibatkan pembelajaran dalam mengembangkan dan merawat tubuh. Dimulai dari yang sederhana seperti yoga, senam, dan manajemen permainan atlet (Chandler, Cronin, & Vamplew, 2022)

Berdasarkan pendapat para tokoh bahwa Pendidikan jasmani merupakan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan seorang guru diharuskan untuk berkemampuan dalam mengajar para siswanya terkait beragam keterampilan gerak dasar. Contohnya ialah Teknik dan strategi permainan olahraga, disiplin dan integritas, mampu menciptakan sportifitas, mampu bertanggung jawab dan bekerja sama, serta beradaptasi dengan pola hidup yang sehat. Kegiatan ini sifatnya konvensional dengan kajian teoritis seperti yang ada di kelas. Akan tetapi hal tersebut mencakup unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial.

Dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah terdapat banyak materi, salah satunya ialah olahraga sepakbola. Terdapat permasalahan yang timbul bahwa peserta didik di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III masih belum menguasai tentang Teknik *dribble* (menggiring bola) sesuai dengan indikator yang di inginkan, walaupun ada beberapa peserta didik yang sudah bisa melakukan Teknik tersebut namun masih banyak peserta didik di kelas VA yang belum bisa melakukan Teknik menggiring bola dengan baik, terutama peserta didik Perempuan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan penelitian ini peneliti dapat mencermati peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran. Penelitian ini sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Cara pelaksanaan penelitian *classroom action research* meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III. Alokasi waktu penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran semester 2 (genap) pada bulan agustus tahun 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5A dengan jumlah peserta didik 34 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 19 perempuan tahun ajaran 2023/2024.

- a. Faktor proses: melihat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui metode bervariasi.

- b. Faktor hasil: yang diselidiki adalah hasil aktivitas peserta didik, sejauhmana peningkatan kemampuan menggiring bola.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah model dari Mc. Taggart berupa siklus atau putaran kegiatan yang meliputi tahap rancangan pada setiap kegiatannya, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a) Menyiapkan *instrument* yang dipergunakan dalam siklus PTK
 - b) Menyusun lembar penilaian
 - c) Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam permainan sepak bola
2. Pelaksanaan
 - a) Memberi salam dan doa
 - b) Mengabsen siswa dan menginformasikan siswa terkait materi yang akan diajarkan dalam mencapai tujuan pembelajaran
 - c) Kegiatan pembelajaran materi sepak bola tentang menggiring bola dan meminta beberapa siswa mengemukakan pendapatnya terkait teknik menggiring bola pada permainan sepakbola
 - d) Peneliti mengaitkan apa yang dikemukakan oleh siswa dengan materi model estafet menggiring bola.
 - e) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan dan membaginya dalam beberapa kelompok.
 - f) Peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan peragaan menggiring bola model estafet yang dilakukan oleh siswa lain
 - g) Peneliti meminta setiap kelompok untuk melakukan menggiring bola model estafet pada permainan sepak bola masing-masing 2 kali kesempatan setiap siswa.
 - h) Peneliti mengevaluasi tentang materi sepak bola khususnya dalam menggiring bola dan menutup pembelajaran dengan berdoa.
3. Observasi
 - a) Peneliti mengamati seluruh siswa, agar dapat melihat siapa saja siswa yang hadir dan yang tidak hadir
 - b) Memantau kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh pada fase sebelumnya dengan mencari kelebihan dan kelemahan dalam proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	14	41,17%
2	<75	20	58,83%
Jumlah		34	100%

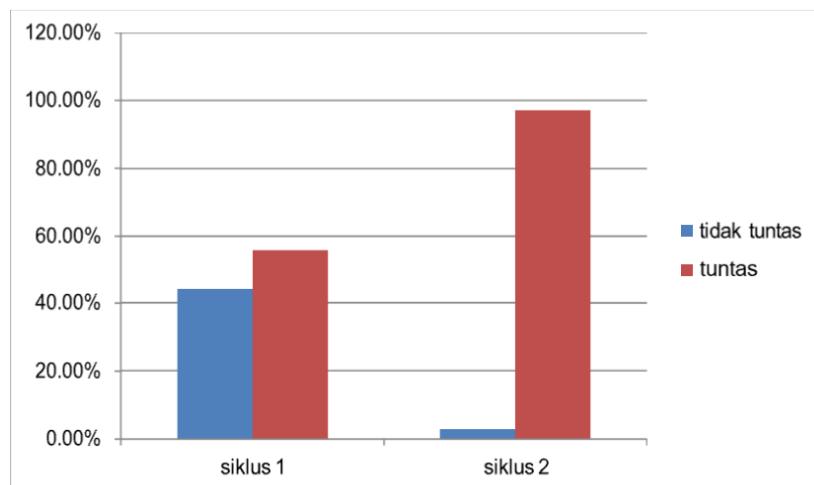
Berdasarkan tabel yang tersaji di atas mengindikasikan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar menggiring bola siswa ialah sebanyak 41,17% tuntas dari jumlah frekuensi 14 dan sebanyak 58,83% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 20. Data sebelumnya dijelaskan

berdasarkan fakta yang belum memenuhi kriteria nilai yang baik, sebagaimana nilai yang diperoleh termasuk dalam data awal, sehingga perlu dilakukan tindakan terkait dengan hasil belajar di sekolah tersebut. Jika penelitian tindakan ini dilangsungkan dalam dua siklus dan masih dijumpai adanya siswa yang belum tuntas, atau nilai yang dicapai berdasarkan standar KKM masih di bawah 75, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	<75	15	44.12%	1	2,94%
2	>75	19	55.88%	33	97,06%
	Jumlah	34	100%	34	100%

Berdasarkan hasil hasil akhir yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan materi menggiring bola (*dribble*) kelas VA UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III melalui metode bervariasi. Berdasarkan diagram batang yang ada di bawah dapat diketahui bahwa Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode bervariasi dalam menggiring bola untuk kategori tuntas sebanyak 55,88% pada siklus I, selanjutnya dijumpai adanya kenaikan menjadi 97,06% pada siklus II terkait materi menggiring bola permainan sepak bola. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah mempraktikkan metode bervariasi dalam menggiring bola untuk kategori tidak tuntas adalah sebanyak 44,12% pada siklus I, selanjutnya dijumpai adanya penurunan menjadi 2,94% pada siklus II.



Gambar 1 Diagram Batang

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan, tampak bahwa jumlah siswa yang masuk dalam kategori tuntas mengalami peningkatan sebanyak 55,88% pada siklus I, di mana proses ketuntasan berlangsung dalam 3 kali pertemuan proses dan implementasi dengan materi yang diajarkan. Selain itu, peningkatan pun terjadi pada siklus II, yaitu sebanyak 97,06%, di mana proses penelitian yang dijalankan hampir serupa dengan siklus I. Namun, pada siklus II dilakukan beberapa penambahan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran menggiring bola tanpa adanya unsur keterpaksaan. Penelitian ini menunjukkan kemahiran kelas pada siklus II meningkat hingga 97,06%.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini adalah tentang upaya peningkatan hasil belajar menggiring bola melalui metode bervariasi dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V A UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III, dengan skor rata-rata masing-masing siswa adalah 83 KKM standar 75 dan nilai akhir semua siswa 97,06% pada siklus II. Oleh karena itu, tidak perlu dilanjut pada siklus berikutnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II terlihat jelas telah terjadi adanya perubahan. Perubahan pada siklus I dan II sangat berbeda dalam hal peningkatan, hal ini terlihat jelas dari presentase hasil belajar pada kedua siklus dengan metode yang sama namun tindakan yang berbeda, melalui tahap *plan, action, observation, and reflection*. Pelaksanaan siklus I Pada hasil belajar siswa yang menggiring bola pada pertandingan sepakbola dengan menggunakan metode bervariasi, dapat dilihat dari tiga aspek penilaian, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Terdapat sebanyak 19 siswa yang berkategorii tuntas dengan persentase 55,88%, sedangkan siswa yang masuk dalam kategori tidak tuntas berjumlah 15 siswa (44,12%).

Terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi hasil belajar, *Pertama*, Faktor fisiologis memunculkan pengaruh terhadap siswa dalam hal menerima mata pelajaran yang diajarkan kepada mereka. Pada prinsipnya, setiap siswa mempunyai kondisi mental yang tidak sama, di mana hal tersebut pastinya memberi pengaruh pada hasil belajar mereka. Contohnya ialah IQ, perhatian, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan logika siswa. *Kedua*, Faktor Lingkungan, Faktor ini mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Contoh dari lingkungan alam di antaranya adalah kelembaban, suhu, dan sebagainya. *Ketiga*, Faktor Instrumental, Faktor ini difungsikan sebagai sarana untuk meraih tujuan pembelajaran yang ditargetkan (Munadi, 2008).

Pada siklus II peneliti memberikan perlakuan yang sama yaitu; *plan, action, observation, and reflection*. Namun pada tahapan tindakan berbeda dengan pemberian tindakan pada siklus I yaitu pemberian metode bervariasi.

Dari pemberian intervensi pada siklus II, perubahan hasil belajar dalam penialian ini mengalami perubahan yang signifikan pada tiga aspek, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik, di mana siswa yang berkategorii tuntas berjumlah 33 siswa dengan persentase sebanyak 97,06%, sedangkan siswa yang dikategorikan tidak tuntas berjumlah satu orang (2,94%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa dalam meningkatkan hasil belajar pada pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa serta peran seorang guru dalam mengamati dan memahami siswanya. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran menurut Winkel (2007) beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, seperti :

- a. Keseriusan siswa dalam belajar
- b. Pembelajaran berlangsung dengan gembira
- c. Aktivitas fisik dilakukan dalam ambang yang direkomendasikan
- d. Siswa merasa bahwa pembelajaran berlangsung melalui perolehan keterampilan gerak baru.

Keberhasilan peneliti pada siklus II membuat siswa lebih tertarik dalam bergerak dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga dalam melakukan upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode bervariasi membuat hasil yang sangat signifikan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah bahwa penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Melalui Metode Bervariasi

Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas V A UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III” menghasilkan Kesimpulan bahwa Permainan sepakbola yang dilakukan dengan menggunakan teknik menggiring bola menggunakan metode bervariasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil belajar siswa pada berbagai siklus yang dilalui, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam permainan sepakbola, hasil belajar menggiring bola dengan menggunakan metode bervariasi pada siklus I yaitu sebanyak 19 siswa yang tuntas dengan persentase 55,88%. Pada siklus II yang tuntas sebanyak 33 siswa dengan persentase 97,06%, dapat dilihat persentase peningkatan kemampuan melakukan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui metode bervariasi dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar dengan persentase atau meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh staf UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa kelas V.A yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat dalam setiap proses pembelajaran. Ter khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril selama penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*.
Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Monty, P Satiadarma. (2000). Dasar-Dasar Psikologi Olahraga. Jakarta: Sinar Harapan.
- Rahayu, Trisna Ega. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rohim, Abdul. 2017. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Rosdiana, Dini. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subardi. H, Andri Setyawan. 2017. *Sepak Bola*. Klaten: PT Macana Jaya Cemerlang.
- Tirtarahardja, Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Inti SariAbdi Karya.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.